

**UPAYA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
SISWA KELAS III MIN BATUR CEPER KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

**AMIRA ZAHROH**

**NIM : 13485286**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amira Zahroh  
NIM : 13485286  
DMS : A  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyatakan



Amira Zahroh  
NIM.13485286



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lampiran : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Amira Zahroh  
NIM : 13485286  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Upaya Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas III MIN Batur Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunagosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2014  
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP.195912311992031009

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0435/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM SISWA KELAS III MIN BATUR CEPER KLATEN TAHUN PELAJARAN  
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amira Zahroh

NIM : 13485286

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.


**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang



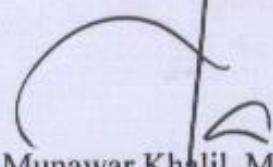
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP.19591231 199203 1 009

Penguji I



Dr. Usman, SS, M.Ag  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II



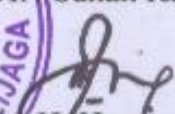
Munawar Khalil, M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رِوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ

اِثْنَيْنِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan Dialah Rabb yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupi malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”<sup>1</sup>

( Q. S. Ar- Ra'd : 3 )

---

<sup>1</sup> Institut Ilmu Al Qur'an ( IIQ ), *Mushaf maqamat*, ( Al-Qolam, Jakarta: 2013) hal. 249

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

Program studi PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



## ABSTRAK

AMIRA ZAHROH. Upaya menggunakan Media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III A MIN Batur Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pembelajaran IPA pada kelas III A MIN Batur Ceper Klaten ini masih banyak siswa yang belum menguasai materi pelajaran IPA. Kadang-kadang pelajaran IPA oleh sebagian siswa merupakan suatu pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari. Penguasaan materi pelajaran IPA di MIN Batur khususnya kelas III A, mengenai materi Bentuk permukaan bumi dan kenampakan wilayah daratan dan lautan ( perairan ) masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata yang ditetapkan oleh guru kelas III sebesar 65, maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar serta minat atau keaktifan siswa kelas III setelah penerapan media gambar tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MIN Batur Ceper Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi, untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : ( 1 ) perencanaan, ( 2 ) pelaksanaan, ( 3 ) wawancara dan (4) refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : media gambar ( gambar kenampakan di wilayah daratan dan lautan / perairan ) sangat efektif dan mempunyai andil dalam peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA khususnya materi bentuk permukaan bumi dan kenampakan alam di wilayah daratan dan lautan (perairan) di kelas III A MIN Batur Ceper Klaten, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan nilai rata-rata pelajaran IPA siswa atau hasil belajar IPA siswa yaitu sebesar 10,2% dibandingkan sebelum pemanfaatan media gambar (gambar kenampakan di wilayah daratan dan lautan ). Seluruh siswa telah mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 65.

Kata kunci : media gambar, hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد .

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Stata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kulaifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Drs. Sangkot Sirait, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
5. H. Hidayat, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Batur Ceper Klaten, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Batur Ceper Klaten.
6. Sri Wahyuni, S.Psi., guru IPA MIN Batur sebagai guru kolaborator yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas III A MIN Batur atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu Guru MIN Batur atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada Suamiku Subagyo tercinta, Anakku Fahrezi dan kedua orang tuaku, Adik-adikku tersayang Muhtadi, Fahri Mu'iz, fahrudin zuhri yang selalu mencurahkan perhatian, do'a , motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Teman-teman program peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Penyusun

Amira Zahroh

NIM.13485286



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	6
F. Metodologi Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MIN BATUR CEPER KLATEN</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	28
B. Sejarah dan Perkembangannya .....	29
C. Madrasah dari Masa Ke Masa .....	30
D. Profil Madrasah .....	31
E. Visi, Misi, Tujuan MIN Batur Ceper Klaten .....	32
F. Struktur Organisasi .....	33
G. Prestasi yang pernah diraih MIN Batur .....	33
H. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa .....	34
I. Fasilitas Madrasah .....	38

### BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan .....	41
B. Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pemanfaatan Media Gambar .....	44
1. Siklus I .....	46
2. Siklus II .....	61
C. Pembahasan .....	74

### BAB IV. P E N U T U P

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran .....	80
C. Kata Penutup .....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	82
----------------------	----

LAMPIRAN .....	83
----------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Prestasi MI Negeri Batur.....	34
Tabel 2. Jumlah siswa MIN Batur Ceper Klaten.....	37
Tabel 3. Tanah dan Bangunan MIN Batur Ceper Klaten.....	39
Tabel 4. Fasilitas MIN Batur .....	39
Tabel 5. Daftar Nilai Ulangan Harian IPA siswa Kelas III A sebelum Siklus.....	42
Tabel 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	48
Tabel 7. Daftar kelompok 1 – 6.....	50
Tabel 8. Hasil Pre-test Siswa sebelum Pemanfaatan Media Gambar siklus I.....	52
Tabel 9. Hasil Post-test siswa setelah penerapan Pemanfaatan Media Gambar siklus I.....	56
Tabel 10. Hasil wawancara siswa dengan guru setelah penerapan pemanfaatan Media Gambar Siklus I .....	58
Tabel 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	61
Tabel 12 Hasil Pre-test siswa Sebelum Pemanfaatan Media Gambar Siklus II....	64
Tabel 13 Hasil post test Siswa Setelah Pemanfaatan Media Gambar Siklus II....	69
Tabel 14. Hasil wawancara siswa dengan guru setelah penerapan pemanfaatan Media Gambar Siklus II .....	71
Tabel 15. Perbedaan Prestasi Siswa Prasiklus, siklus I, dan Siklus II.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya peningkatan mutu pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui kajian berbagai komponen pendidikan, seperti perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan-bahan instruksional, sistem penilaian, manajemen instruksional, seminar pendidikan, proses belajar mengajar termasuk sarana atau fasilitas belajar lainnya.

MIN Batur adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang sejajar dengan Sekolah Dasar dibawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan ( KTSP) dalam penerapannya siswa harus aktif bersama guru dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas. Ternyata, masih banyak siswa yang hanya menerima dan tidak berperan aktif saat pembelajaran.

Di MIN Batur, ada beberapa guru dan juga siswa yang sudah aktif dalam meningkatkan tercapainya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif. Tetapi ada siswa yang masih enggan mengemukakan pendapat maupun pertanyaan kepada guru dan teman-temannya. Hal ini dikarenakan metode maupun alat bantu media yang dipakai guru dalam mengajar masih konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa mendengarkan guru yang menerangkan materi yang disampaikan tetapi guru tidak menggunakan media-media secara maksimal dalam menyampaikan

materi dengan tepat sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan, padahal materi dapat menarik siswa manakala guru menggunakan media yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran IPA, siswa harus dilibatkan dilingkungan alam sekitar karena pada prinsipnya mempelajari tentang pengetahuan alam sekitar, untuk menunjukkan kebenarannya. Jika tidak dapat di sampaikan secara langsung dilingkungan sekitarnya dengan alat bantu media yang mendukung sebagai sarana pembelajaran tersebut maka akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA.

Di MIN Batur saat Pembelajaran IPA berlangsung meskipun guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, penugasan, dan demonstrasi yang kurang maksimal dengan keterbatasan pengetahuan guru dalam menggunakan alat bantu media yang tepat saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.<sup>2</sup> Keterbatasan pengetahuan guru ini yang diduga menjadi salah satu penyebab tidak efektifnya pengajaran di dalam kelas, terlebih lagi pengajaran yang dilakukan guru tersebut disebabkan pula oleh kurang tepatnya guru dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecenderungan guru dalam mengajarkan materi tersebut dengan media yang terbatas diluar maupun didalam kelas.

Salah satu alternatif yang ditempuh oleh guru di MIN Batur Ceper Klaten dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan

---

<sup>1</sup>Hasil observasi tanggal 14 April 2014

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, S.Psi (guru MIN Batur), pada tanggal 17 April 2014, jam 09.30-10.00 WIB.

menggunakan media visual (gambar) dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain; mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di MIN Batur Ceper Klaten menjadi lebih efektif dalam segala aktivitas belajar. Melalui penggunaan media visual (gambar) anak dapat belajar lebih aktif. Aktivitas belajar anak akan bergantung pada metode pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh guru. Dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini menggunakan media visual (gambar) yang dikhususkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka media yang dimaksud menggunakan lambang visual yang dapat memperjelas lambang verbal, sehingga siswa dapat lebih memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses belajar mengajar di MIN Batur Ceper Klaten. Hal ini berarti bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakekat satu pesan dalam bentuk yang sebenarnya (realisme) atau mencapai benda sebenarnya.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas III A MIN Batur Ceper Klaten ?
2. Bagaimana partisipasi siswa kelas III A MIN Batur Ceper Klaten dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar ?
3. Bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas III A MIN Batur Ceper Klaten setelah menggunakan media gambar ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan tentang penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas III A MIN Batur Ceper Klaten
- b. Mendeskripsikan partisipasi siswa kelas III A MIN Batur Ceper Klaten dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar
- c. Mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa kelas III A MIN Batur Ceper Klaten setelah menggunakan media gambar.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran IPA

- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang media gambar dalam pembelajaran IPA
- e. Mencegah verbalisme (pengertian dengan kata belaka)
- f. Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- g. Dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber kesatuan (kesamaan) dalam pengamatan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Miftakhul UlumiahTh 2010. Dalam *Pembelajaran IPA Dengan Media Gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SDN Gunungsari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang*.E-TA, Jurusan KSDP Program PJJ S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SDN Gunungsari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada pokok bahasan pertumbuhan hewan dan tumbuhan
2. Menggunakan Media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas VI SDN

---

<sup>3</sup> <http://library.um.ac.id/ptk/indek.php/mod=detail & id= 42082>

013 – KELAY.<sup>4</sup> Hasilnya dapat disimpulkan bahwa ternyata pembelajaran dengan media gambar hasilnya lebih efektif daripada pembelajaran dengan hanya mengandalkan ceramah dan kapur tulis saja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu menekankan pada materi tentang kenampakan alam dengan menggunakan media gambar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A di MIN Batur Ceper Klaten.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Media**

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber (pemberi pesan) kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran dan perasaan serta minat dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga informasi yang disampaikan dapat terjadi pada sasaran atau si penerima.

Secara umum media juga dipandang sebagai sesuatu hadiah yang didalamnya termasuk baik perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Sehingga media itu sendiri sebagai alat penghubung antara pemberi pesan (komunikator) ke penerima pesan (komunikan). Bahwa komunikator bertujuan efektif dan efisien terhadap pesan.

---

<sup>4</sup> <http://inspirasi-wahana-pendidikan.blogspot.com/2011/11/menggunakan-media-gambar-untuk.html?m=1>

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gagne Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir.

Sedangkan menurut Brigs, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>5</sup>

Dari pendapat Gagne dan Brigs kita dapat menyimpulkan bahwa media merupakan alat dan bahan fisik yang terdapat di lingkungan siswa untuk menyajikan pesan kegiatan pembelajaran (proses kegiatan belajar-mengajar) sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

Kata media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Namun pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

---

<sup>5</sup>Sadiman, arief S. M.Sc.dkk, *Media pendidikan : Pengertian dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Pustekom dikbud dan PT. Raja grafindo Persada, 2002 ) hlm.6

Media merupakan segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi belajar mengajar. Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Ada beberapa batasan atau pengertian tentang media pembelajaran yang disampaikan oleh para ahli. Dari batasan-batasan tersebut, dapat dirangkum bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian beberapa ahli mengenai definisi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada komunikan secara efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran merupakan unsur atau komponen sistem pembelajaran maka media pembelajaran merupakan media integral dari pembelajaran.

## 2. Media Gambar

Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian dari media grafis. Karena media gambar merupakan bagian dari pembuatan media grafis. Sebelum kita mengetahui lebih lanjut mengenai media gambar ada baiknya kita mengetahui lebih dahulu pengertian dari media grafis.

Menurut I Made Tegeh, media grafis atau graphic material adalah suatu media visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data kejadian. Batasan tersebut memberi gambaran bahwa media grafis merupakan media dua dimensi yang dapat dinikmati dengan menggunakan indra penglihatan.<sup>6</sup>

Dari pengertian media grafis diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa memang benar media gambar merupakan bagian yang

---

<sup>6</sup>Tegeh, I Made. *Media Pembelajaran*( Malang : Program Pasa Sarjana UNM , 2008), hal. 27.

utuh dari media grafis tersebut karena pada dasarnya media gambar merupakan kumpulan dari beberapa titik dan garis yang memvisualisasikan gambar sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas kita dalam memahami benda atau tokoh tersebut.

Menurut I Made Tegeh, yang dimaksud media gambar dilihat dari pandangan media grafis adalah gambar-gambar hasil lukisan tangan, hasil cetakan, dan hasil karya seni fotografi. Penyajian obyek dalam bentuk gambar dapat disajikan melalui bentuk nyata maupun kreasi khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat oleh orang yang menggambarnya.<sup>7</sup> Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata, hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata).

Tujuan penggunaan gambar dalam pembelajaran adalah :

- 1) menerjemahkan simbol verbal
- 2) mengkonkritkan dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi lisan
- 3) memberikan ilustrasi suatu buku
- 4) membangkitkan motivasi belajar dan menghidupkan suasana kelas.

---

<sup>7</sup>*Ibid*

Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik di gunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan, dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut.

### **3. Cara Penggunaan Media Gambar Dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Gambar dapat dipergunakan, baik dalam lingkungan anak-anak maupun dalam lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri. Karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yang memungkinkan belajar secara efisien bagi peserta didik yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar dalam data PBM( Proses Belajar Mengajar).

Dalam menggunakan media gambar ada berbagai macam hal yang perlu kita perhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran serta penguasaan materi yang optimal oleh siswa. Beberapa ahli menyatakan ada beberapa rambu- rambu yang perlu di perhatikan dalam penggunaan gambar:

#### **a. Prinsip-Prinsip Pemakaian Media Gambar**

Beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain :



- 1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran. Bilamana tujuan instruksional yang ingin dicapainya adalah kemampuan siswa membandingkan kelompok hewan bertulang belakang dengan tidak, maka gambar-gambarnya harus memperhatikan perbedaan yang mencolok antara hewan bertulang belakang dan tak bertulang belakang.
- 2) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar-gambar itu akan dipakai semuanya, perlu dipikirkan kemungkinan dalam kaitan pokok-pokok pelajaran. Pameran gambar di papan pengumuman pada umumnya mempunyai nilai kesan sama seperti di dalam ruang kelas. Gambar-gambar yang riil sangat berfaedah untuk suatu mata pelajaran, karena maknanya akan membantu pemahaman para siswa dan cara itu akan ditiru untuk hal-hal yang sama dikemudian hari sehingga gambar tersebut akan menginspirasinya.
- 3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Hematlah penggunaan gambar yang mendukung makna. Jumlah gambar yang sedikit tetapi selektif, lebih baik daripada dua kali

mempertunjukkan gambar yang serabutan tanpa pilih-pilih. Banyaknya ilustrasi gambar-gambar secara berlebihan, akan mengakibatkan para siswa merasa dirongrong oleh sekelompok gambar yang mengikat mereka, akan tetapi tidak menghasilkan kesan atau inpresi visual yang jelas, jadi yang terpenting adalah pemusatan perhatian pada gagasan utama. Sekali gagasan dibentuk dengan baik, ilustrasi tambahan bisa berfaedah memperbesar konsep-konsep permulaan. Penyajian gambar hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dengan memperagakan konsep-konsep pokok artinya apa yang terpenting dari pelajaran itu. Lalu diperhatikan gambar yang menyertainya, lingkungannya, dan lain-lain.

- 4) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar oleh karena gambar-gambar itu sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru. Misalnya dalam mata pelajaran IPS. Para siswa mengamati gambar-gambar candi gaya Jawa Tengah dan Jawa Timur kemudian menjelaskan bahwa mengapa bentuk tidak sama, apa ciri-ciri yang membedakan satu sama lain sehingga mudah dipahami oleh para siswa yang bertempat tinggal di lingkungan itu. Demikian pula istilah supermarket terdengar asing bagi siswa-siswa yang hidup di daerah pedesaan atau di daerah perkampungan.

- 5) Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya. Keterampilan jenis keterbacaan visual dalam hal ini sangat diperlukan bagi para siswa dalam membaca gambar-gambar itu.
- 6) Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar baik secara umum maupun secara khusus. Jadi guru bisa mempergunakan gambar datar, slides atau transparan untuk melakukan evaluasi belajar bagi para siswa. Pemakaian instrumen tes secara bervariasi akan sangat baik dilakukan guru, dalam upaya memperoleh hasil tes yang komprehensif serta menyeluruh.

b. Memilih Gambar yang Baik Dalam Pengajaran

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Keaslian gambar. Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan gambar yang palsu dikatakan asli.
- 2) Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.

- 3) Bentuk item. Hendaknya sipengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek-obyek dalam gambar.
- 4) Perbuatan. Gambar hendaknya hal sedang melakukan perbuatan. Siswa akan lebih tertarik dan akan lebih memahami gambar-gambar yang sedang bergerak.
- 5) Fotografi. Siswa dapat lebih tertarik kepada gambar yang nilai fotografinya rendah, yang dikerjakan secara tidak profesional seperti terlalu terang atau gelap. Gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif bagi pengajaran.
- 6) Artistik. Segi artistik pada umumnya dapat mempengaruhi nilai gambar. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Kriteria-kriteria memilih gambar seperti yang telah dikemukakan di atas juga berfungsi untuk menilai apakah suatu gambar efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.

#### c. Menggunakan Gambar Dalam Kelas

Penggunaan gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang untuk penafsiran. Dijadikan alat untuk pengalaman kreatif, memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurang jelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang tidak

lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan dengan cara menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek.

Pengajaran dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan. Display gambar-gambar dapat ditempel pada papan buletin, menjadikan ruangan menarik, memotivasi siswa, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan siswa.

#### d. Mengajar Siswa Membaca Gambar

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajar siswa membaca gambar:

##### 1) **Warna.** Siswa sangat tertarik pada gambar-gambar berwarna.

Umumnya pada mulanya mereka mengamati warna sebelum mereka mengetahui nama warna, barulah ia tafsirkan. Pada umumnya mereka memiliki kriteria tersendiri tentang kombinasi warna-warna. Melatih menanggapi, membedakan, dan menafsirkan warna perlu dilakukan guru terhadap para siswa.

- 2) **Ukuran.** Dapat dibandingkan mana yang lebih besar antara seekor ayam dengan seekor sapi, mana yang lebih tinggi, dan sebagainya.
- 3) **Jarak.** Maksudnya agar anak dapat mengira-ngira jarak antara suatu obyek dengan obyek lainnya dalam suatu gambar, misalnya jarak antara puncak gunung latar belakangnya.
- 4) **Sesuatu gambar dapat menunjukkan suatu gerakan.** Mobil yang sedang diparkir yang nampak dalam sebuah gambar, terdapat sebuah simbol-simbol gerakan.
- 5) **Temperatur.** Bermaksud anak memperoleh kesan apakah di dalam gambar temperaturnya dingin atau panas. Bandingkan gambar yang menunjukkan musim salju dan gambar orang-orang yang berada dalam keadaan membuka pakaian. Maka dapat dibedakan temperatur rendah dan keadaan panas.

Itulah tadi beberapa hal yang harus diperhatikan dan digunakan dalam menggunakan media gambar terutama dalam proses belajar mengajar dan jangan lupa kembali akan tujuan dari media yaitu sebagai sarana atau alat untuk memudahkan siswa mengerti dan memahami materi dalam proses belajar mengajar. Untuk menggunakannya kita pertama harus mengambil contoh dulu materi dan kelas apa yang kita akan terapkan dalam menggunakan media gambar ini. Untuk itu kita perlu sebuah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana RPP ini yang nantinya akan menuntun kita menggunakan media yang sudah di

persiapkan dan juga perlu diingat bahwa sebelum menerapkan media tersebut kita harus mempersiapkannya dengan cara melihat kesiapan siswa akan penerimaan media yang bersangkutan ataupun melihat kemampuan siswa dalam membaca media yang digunakan. Jadi untuk menerapkannya kita harus memilih media yang sesuai dengan psikologi siswa dan karakteristik siswa yang bersangkutan. Jangan sampai media pembelajaran ini terutama media gambar bukannya menjadi medium atau perantara yang baik malah menjadi suatu penghambat dalam kegiatan belajar mengajar siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga penyerapan materi pelajaran pada siswa menjadi kurang maksimal.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran dikelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan kinerja Guru dan Dosen*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.<sup>9</sup>

## 2. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN Batur Ceper Klaten yang terdiri dari 31 siswa, dan guru IPA dikelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA di kelas III A MIN Batur Ceper Klaten dengan media gambar.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.<sup>10</sup> Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana

---

<sup>9</sup> Nur, M dan Wikandari P.R, *Pengajaran berpusat kepada siswa dan pendekatan konstruktivis dalam pengajaran*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press, 2000 ), hlm. 2.

<sup>10</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996 ), hlm. 160.



pengumpul data, penafsir dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru IPA kelas III A dan beberapa siswa kelas III A. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran dan berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada

saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan hasil belajar siswa.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi ( Pengamatan )

Secara umum menurut Anas Sudijono, pengertian Observasi adalah menghimpun bahan-bahan keterangan ( data ) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan <sup>11</sup>

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data terhadap obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa :

1. Letak Geografis MIN Batur Ceper Klaten
2. Keadaan ( situasi dan kondisi ) lingkungan belajarnya

---

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali, 1987 ), hlm.36.

3. Keadaan secara umum tentang sarana dan fasilitas apa saja yang dimiliki oleh MIN Batur Ceper Klaten dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran.

Observasi ini juga dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti amati, di alami, di dengar dan di pikirkan.

b. Metode Wawancara ( *Interview* )

Wawancara adalah pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya<sup>12</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas III A dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati dan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pendapat mereka tentang usaha guru dalam menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, yang mana hasil dari wawancara tersebut nanti akan dicatat.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm.27

c. Metode Dokumentasi

Dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>13</sup>Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab gambaran umum MIN Batur Ceper Klaten serta nilai hasil belajar siswa dan foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar.

d. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.<sup>14</sup>Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.<sup>15</sup>Tes hasil belajar inilah nanti yang akan menjawab dan mengukur tingkat keberhasilan guru dalam penguasaan materi yang telah disampaikan guru dengan menggunakan media gambar.

5. Uji keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>16</sup>Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm.27

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, ( Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 100

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm, 100

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009 ) hlm. 330

membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>17</sup>

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknis analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dengan guru dan siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm.331

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran IPA berlangsung yaitu dengan menggunakan media gambar.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji "t"

d. Analisis data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan media gambar.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

a. Perencanaan

Meliputi penyampaian materi pembelajaran, latihan soal, pembahasan latihan soal, kegiatan belajar mengajar selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, mengajar tanpa menggunakan media dan pertemuan ke dua dengan menggunakan media pembelajaran sebagai kegiatan penelitian utama.

b. Tindakan (Action)

- 1) Siklus I meliputi pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup
- 2) Siklus II (sama dengan siklus I)
- 3) Siklus III jika masih di perlukan

c. Observasi atau Evaluasi

- 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias terhadap materi yang diajarkan guru.
- 2) Pembelajaran dengan media gambar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa
- 3) Reaksi timbal balik antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa.

4) Bertolak dari hasil pekerjaan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa ternyata pembelajaran dengan media gambar hasilnya lebih efektif dari pada pembelajaran dengan hanya mengandalkan ceramah dan kapur tulis saja.

d. Analisis atau Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyatakan bahwa pembelajaran dengan media gambar memperoleh hasil yang memuaskan (sukses).

e. Kriteria Keberhasilan

Jika siswa mencapai nilai diatas atau sama nilai KKM 65, maka penelitian ini selesai. Sebaliknya, jika nilai siswa kurang dari 80% mencapai nilai KKM 65, penelitian (Riset) ini akan ke Siklus berikutnya.

## G. Sistematika Pembahasan

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.



Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIN Batur Ceper Klaten, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MIN Batur Ceper Klaten yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran di MIN Batur Ceper Klaten dengan menggunakan media gambar, pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran IPA materi Bentuk permukaan bumi dan kenampakan alam di wilayah daratan dan lautan ( perairan ) dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus I, pemanfaatan media gambar ( gambar kenampakan alam ) dilakukan dengan cara guru memberikan soal dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pada siklus II pemanfaatan media gambar IPA ditambah dengan menampilkan beberapa gambar untuk memperlihatkan kenampakan alam yang bermacam-macam siswa diminta menjawab gambar yang ditunjuk guru disertai dengan kode tepukan tangan untuk menandai segera menjawab soal yang dibacakan oleh guru, sehingga siswa lebih fokus dalam mengerjakan soal dari guru.
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dari hasil wawancara menunjukkan pada siklus I mempunyai minat atau ketertarikan yang baik dan masih ada 2 siswa yang belum tertarik kemudian pada siklus II semua siswa telah menunjukkan keteritarikannya dalam pemanfaatan media gambar yang disampaikan oleh guru.
3. Pemanfaatan media gambar Bentuk permukaan bumi dan kenampakan wilayah daratan dan lautan ( perairan ) di kelas III A MIN Batur ceper Klaten berhasil

meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 3,9%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 10,2%.

## **B. Saran – Saran**

1. Pemanfaatan media gambar pada materi Bentuk permukaan bumi dan kenampakan alam di wilayah daratan dan di lautan ( perairan ) sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA.
2. Guru sebaiknya menerapkan metode-metode inovatif dalam pembelajaran, misalnya metode quantum learning, card short, bermain peran, demonstrasi dan sebagainya ataupun menggunakan media-media yang lain yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan keinginan belajar yang kuat pada siswa.
3. Guru diharapkan tetap memantau kemampuan kerjasama antar siswa untuk terwujudnya kegiatan belajar bersama yang menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan frekuensi maupun intensitas belajar dalam kelompok, di samping adanya kompetisi yang sehat.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Al-hamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan lancar. Dan tak lupa kepada yang terhormat Bapak Sangkot Sirait sebagai Dosen Pembimbing, dimana beliau dengan ikhlas, sabar dan bermurah hati telah memberikan bimbingannya kepada penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga, Semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat ganda.

Penulis sadari bahwa skripsi ini merupakan hasil yang maksimal dari kemampuan penulis namun terdapat banyak sekali kekurangan dan kesalahan, sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, Oleh karena itu segala saran-saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuka guna penyempurnaan. Selanjutnya mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi penulis, Sekolah, keluarga, masyarakat, agama dan Negara dan akhirnya Kehadirat Alloh SWT, penulis panjatkan Syukur Al- Hamdulillah.

Demikianlah hasil perjalanan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penyusunannya. Namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan sebuah karya yang sekiranya akan bermanfaat bagi orang yang membutuhkan di dunia pendidikan.

Semoga dapat bermanfaat, penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan, saran dan kritikan yang membangun guna kesempurnaan penulisan ini.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

AMIRA ZAHROH

## DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. *Kepribadian Guru*, Jakarta: bulan Bintang, 1980
- Depdikbud, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Echols, John M. & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1995,
- Fathuddin, Asef Umar. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: DIVA Press. 2009
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Moleong, Lexy J..*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Pendas.Blog spot, *Penggunaan Media gambar-proses.html*. 2013
- Sadiman, arief S. M.Sc.dkk, *Media pendidikan :Pengertian dan pemanfaatannya*, Jakarta: Pustekom dikbud dan PT. Raja grafindo Persada, 2002
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Suryosubroto, B. *Proses belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Tegeh, I Made. *Media Pembelajaran* , Malang : Program Pasa Sarjana UNM, 2008
- Wiriatmaja, Rochiati,*Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

GAMBAR

A



B



C



D



E



F



G



H



I



A. SELAT



B. TELUK



### C. PEGUNUNGAN



### D. LEMBAH





E. BUKIT



F. DATARAN RENDAH



## G. DATARAN TINGGI



## H. DANAU



I. RAWA



## **INSTRUMEN SOAL**

### **SIKLUS I**

1. Apa perbedaan bukit dengan lembah ? Jelaskan !
2. Sebutkan wilayah-wilayah yang terdapat dalam daratan !
3. Apa yang kamu ketahui tentang lautan ?
4. Sebutkan bentang alam yang terdapat di lautan !
5. Apa perbedaan teluk dan selat ?

## **INSTRUMEN SOAL**

### **SIKLUS II**

1. Sebutkan nama-nama gambar diatas !
2. Sebutkan nama gambar yang menunjukkan wilayah daratan !
3. Sebutkan nama gambar yang menunjukkan wilayah lautan !
4. Gambar mana yang menunjukkan Selat dan teluk ?
5. Gambar mana yang menunjukkan perbukitan dan lembah ?



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**

Nama Sekolah : MIN BATUR  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
Kelas / semester : III / 2  
Alokasi Waktu : 6 X 35 menit ( Pertemuan 1 – 2 )

**I. Standar Kompetensi**

6. Memahami ketampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

**II. Kompetensi Dasar**

- 6.1. Mendeskripsikan ketampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

**III. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi
2. Menjelaskan berbagai macam wilayah daratan
3. Menjelaskan berbagai macam wilayah lautan

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah diterapkan media gambar, diharapkan siswa dapat meningkat hasil belajarnya pada materi Bentuk permukaan bumi dan kenampakan alam di wilayah daratan dan lautan ( perairan ).

## **V. Materi Pembelajaran**

Bentuk permukaan bumi dan kenampakan alam di wilayah daratan dan lautan.

## **VI. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

Pendahuluan

- 1) Bertanya jawab dengan siswa mengenai kenampakan permukaan bumi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok

Kegiatan inti

*Eksplorasi :*

- 1) Guru menguraikan materi tentang bentuk permukaan bumi yaitu wilayah daratan dan lautan secara rinci
- 2) Guru dalam menguraikan materi dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa buku teks IPA kelas 3
- 3) Guru meminta kepada peserta didik untuk menjelaskan bentuk permukaan bumi yaitu wilayah daratan dan lautan
- 4) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam tiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk Tanya jawab maupun berpendapat.

*Elaborasi :*

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis

- 2) Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- 3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

*Konfirmasi :*

- 1) Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
- 2) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan.

Kegiatan Penutup

- 1) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Mengadakan uji kompetensi

### **VIII. Alat dan Sumber bahan**

Alat : Gambar Kenampakan alam di wilayah daratan dan lautan

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas III Penerbit Erlangga dan Duta.

### **IX. Penilaian hasil Belajar**

#### 1. Penilaian Tertulis

Bentuk : Uraian soal

#### 2. Penilaian Kinerja

Bentuk : mencari gambar terkait bentuk permukaan bumi di internet, Koran, majalah.



## Pedoman Wawancara

1. Apakah Ananda menyukai media gambar yang bu guru sampaikan ?
2. Apakah Ananda dapat memahami media gambar yang bu guru sampaikan ?
3. Apakah media gambar yang di sampaikan bu guru dapat meningkatkan pemahaman Ananda ?
4. Apakah media gambar yang bu guru sampaikan dapat mempermudah pembelajaran IPA ?
5. Apakah dengan menggunakan media gambar semakin membuat Ananda belajar lebih giat ?



## Transkrip Wawancara

1. Pertanyaan : Apakah Ananda menyukai media gambar yang bu guru sampaikan ?

Jawab : Ya bu guru, saya suka gambarnya bagus

2. Pertanyaan : Apakah Ananda dapat memahami media gambar yang bu guru sampaikan ?

Jawab : Ya bu guru, saya mengerti ketika lihat gambarnya

3. Pertanyaan : Apakah media gambar yang di sampaikan bu guru dapat meningkatkan pemahaman Ananda ?

Jawab : Ya bu guru, saya jadi paham setelah melihat gambarnya dan mengerti artinya.

4. Pertanyaan : Apakah media gambar yang bu guru sampaikan dapat mempermudah pembelajaran IPA ?

Jawab : Ya bu guru, saya jadi mudah mempelajari pelajaran IPA dengan gambar yang disampaikan bu guru

5. Pertanyaan : Apakah dengan menggunakan media gambar semakin membuat Ananda belajar lebih giat ?

Jawab : Ya bu guru, saya jadi senang belajar IPA karena ada gambarnya yang membuat saya ingin belajar lagi

## Transkrip Wawancara

1. Pertanyaan : Apakah Ananda menyukai media gambar yang bu guru sampaikan ?

Jawab : Ya bu guru, saya suka gambarnya bagus

2. Pertanyaan : Apakah Ananda dapat memahami media gambar yang bu guru sampaikan ?

Jawab : Belum bu guru, saya belum mengerti

3. Pertanyaan : Apakah media gambar yang di sampaikan bu guru dapat meningkatkan pemahaman Ananda ?

Jawab : Belum bu guru, saya belum paham ketika melihat gambarnya dan belum mengerti artinya.

4. Pertanyaan : Apakah media gambar yang bu guru sampaikan dapat mempermudah pembelajaran IPA ?

Jawab : Belum bu guru, saya belum dapat dengan mudah mempelajari pelajaran IPA dengan gambar yang disampaikan bu guru

5. Pertanyaan : Apakah dengan menggunakan media gambar semakin membuat Ananda belajar lebih giat ?

Jawab : Belum bu guru, saya sebenarnya senang belajar IPA karena ada gambarnya tapi saya belum mengerti artinya gambar itu.



# KEMENTERIAN AGAMA

## MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BATUR

CEPER KABUPATEN KLATEN KODE POS : 57465.Tlp. (0272) 552217

---

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MI.11.03 /Kp.0.0.1 / 056 / 2014

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Negeri Batur Ceper Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AMIRA ZAHROH  
NIM : 13485286  
Tempat / Tgl Lahir : Klaten, 02 Juli 1980  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Benar-benar melakukan penelitian di MI Negeri Batur Ceper Klaten guna mencari data untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir ( skripsi ) dengan judul : “ Upaya Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III MIN Batur Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2013 / 2014”.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Batur , 10 Juni 2014  
Kepala MIN Batur

HIDAYAT, S.Pd.I  
NIP.195801011992031001

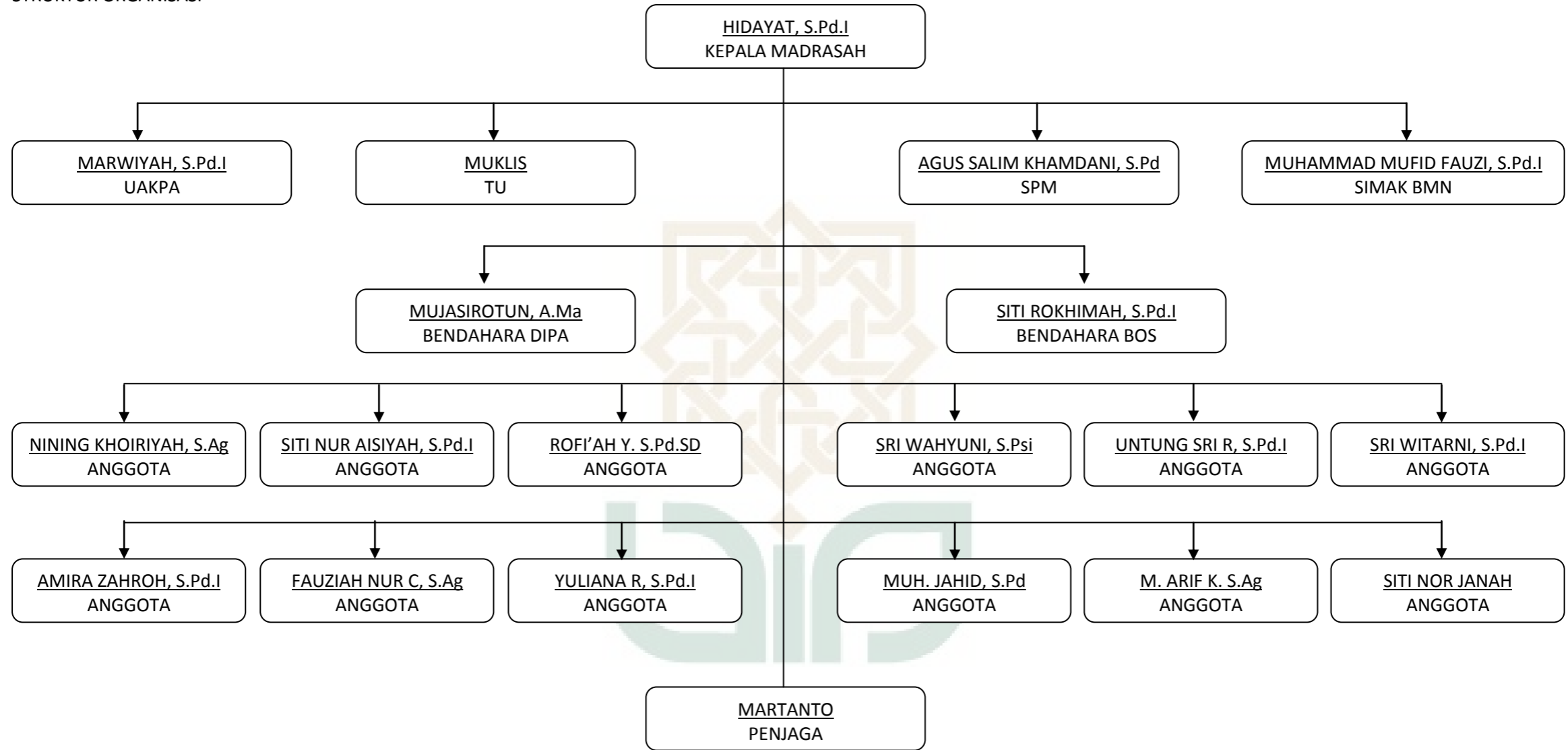
**DATA GURU PNS DAN NON PNS DAN TENAGA PENDIDIKAN , MIN BATUR, CEPER KABUPATEN KLATEN  
TAHUN 2013/2014  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KLATEN**

No	Nama Guru	NIP	Status Pegawai PNS Kemenag/ NS Non Kemenag NON PNS	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NUPTK	NRG	pendi dikan Terak khir	Pangkat/ Gol	Tanggal Mulai Mengajar	Jabatan Yang Diampu	Nama Madrasah/ Sekolah	Alamat Madrasah/ Sekolah	Sertifikasi		
															Status Kelulusan	Lulus Sertifikasi TAHUN	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	
1	Hidayat, S.Pd.I	195801011992031001	PNS KEMENAG	L	Sleman	01/01/1958	2433736637200182	095021172907	S.1	Pembina/ IV/a	01/12/1992	KAMAD	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2009	
2	Mujasirotnun, A.Ma	195405061980032001	PNS KEMENAG	P	Klaten	06/05/1954	1838732654300002	112372185002	D.II	Pembina/ IV/a	12/11/1980	Guru Mapel	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2011	
3	Agus Salim Khamdani, S.Pd	196708031994031002	PNS KEMENAG	L	Klaten	03/08/1967	3135745647200073	112202194014	S.1	Pembina/ IV/a	01/11/1994	Guru Mapel	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2011	
4	Siti Rokhimah, S.Pd.I	197003021995032001	PNS KEMENAG	P	Klaten	02/03/1970	2634748649300052	120282132134	S.1	Pembina/ IV/a	02/10/1995	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2012	
5	Marwiyah, S.Pd.I	196612122003122001	PNS KEMENAG	P	Klaten	12/12/1966	5544744648200063	120282124137	S.1	Penata/ III/c	02/01/2004	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2012	
6	Nining Khoiriyah, S.Ag	197205152007102007	PNS KEMENAG	P	Klaten	15/05/1972	6847750652300172	095021172958	S.1	Penata Muda Tk.I/ III.b	01/02/2003	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2009	
7	Sri Wahyuni, S.Psi	198004202009012009	PNS KEMENAG	P	Klaten	20/04/1980	6752758660300092		S.1	Penata Muda Tk.I/ III.b	01/10/2009	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Belum		
8	Siti Nur Aisyah Jamil, S.Pd.I	198001292007102003	PNS KEMENAG	P	Klaten	29/01/1980	4441758659300092		S.1	Penata Muda/ III/a	01/02/2003	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Proses	2013	
9	Untung Sri Rahayu, S.Pd.I	197010032007102002	PNS KEMENAG	P	Klaten	03/10/1970	133574865122000		S.1	Penata Muda/ III/a	01/10/2009	Guru Mapel	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Belum		
10	Rofi'ah Yuliani, S.Pd.SD	197607092009012004	PNS KEMENAG	P	Klaten	09/07/1976	2239754655300053		S.1	Penata Muda/ III/a	01/10/2009	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Belum		
11	Muklis	196808162007011051	PNS KEMENAG	L	Klaten	16/08/1968	3148746649200083			PGA	Pengatur Muda Tk.I/ II/b	02/07/2008	TU	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten		
12	Sri Witarni	197812142009012005	PNS KEMENAG	P	Klaten	14/12/1978	4546756659300023			SMA	Pengatur Muda Tk.I/ II/b	02/01/2010	TU	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten		
13	Amira Zahroh, S.Pd.I		NON PNS	P	Klaten	02/07/1980	0034758659300103	021338467010	S.1		01/02/2004	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2009	
14	Fauziah Nurhayati, S.Ag		NON PNS	P	Klaten	09/01/1978	1441756656300022		S.1		01/02/2004	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Proses	2013	
15	Muh. Jahid, S.Pd		NON PNS	L	Klaten	06/12/1980	9538758662200003		S.1		01/02/2004	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	proses	2013	
16	M. Arif Kurniawan, S.Ag		NON PNS	L	Klaten	08/11/1974	0440752654110033	120282115114	S.1		01/02/2004	Guru Kelas	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Sudah	2012	
17	Yuliana Rahmawati, S.Pd.I		NON PNS	P	Klaten	30/07/1984	4062762663300093		S.1		01/02/2004	Guru Mapel	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Belum		
18	S.Pd.I		NON PNS	L	Klaten	13/01/1985	9445763665110012		S.1		01/02/2004	Guru Mapel	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten	Belum		
19	Siti Nor Janah		NON PNS	P	Klaten	19/10/1977	1351755658210013		D.I		01/02/2004	TU	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten			
20	Martanto		NON PNS	L	Klaten	06/05/1974	6838752653200032		SMP		24/01/1993	Penjaga	Ceper/Batur	Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten			

Klaten, 08 Januari 2014  
Kepala Madrasah

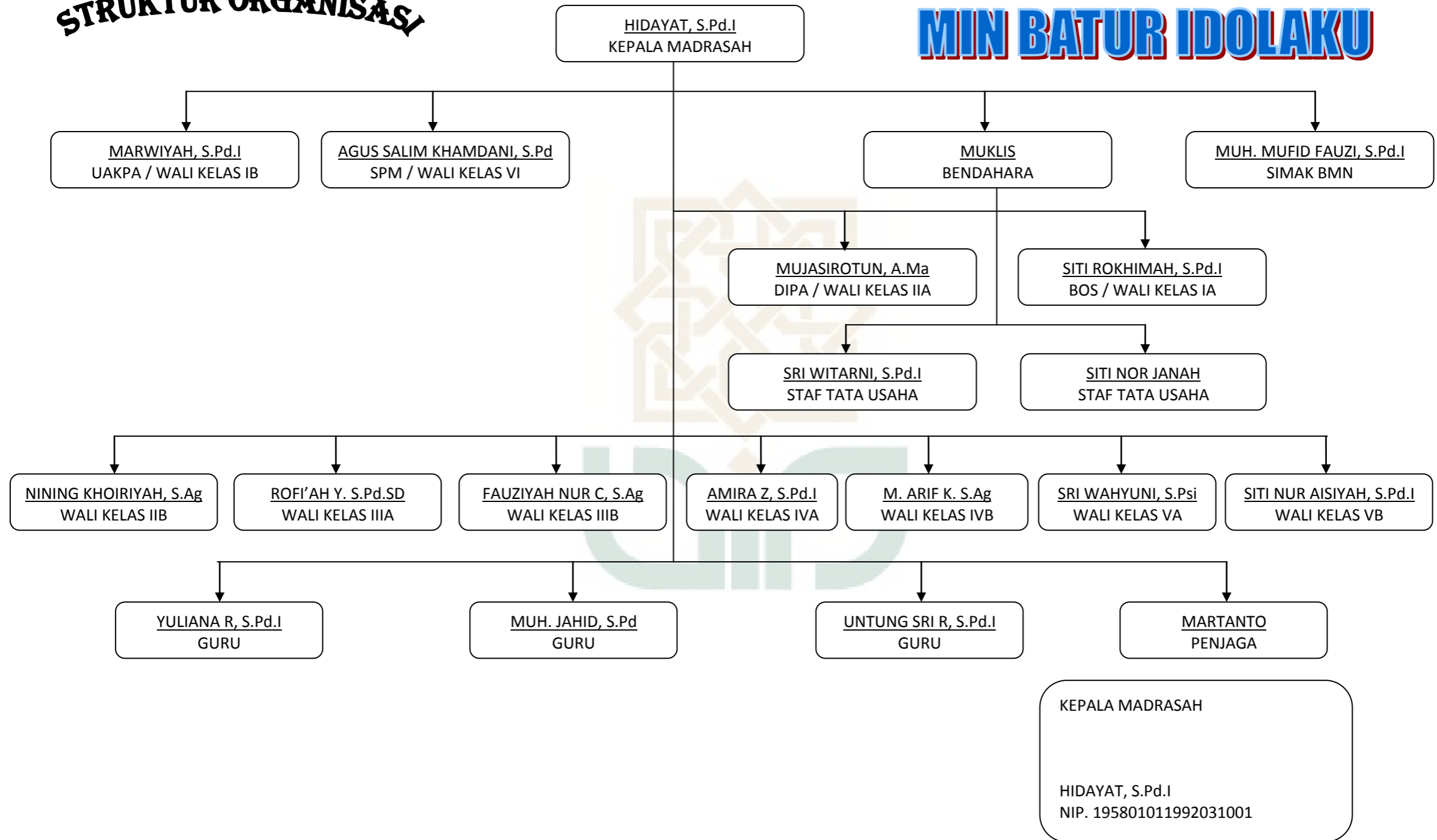
Hidayat, S.Pd.I  
NIP. 195801011992031001

STRUKTUR ORGANISASI



# STRUKTUR ORGANISASI

# MIN BATUR IDOLAKU



## DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : AMIRA ZAHROH

Tempat Tgl. Lahir : Klaten, 02 Juli 1980

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 13485286

Pendidikan

1. MIN Batur Ceper Klaten	Lulus Th 1992
2. MTs Sunan Pandan Aran Yogyakarta	Lulus Th 1995
3. MA Sunan Pandan Aran Yogyakarta	Lulus Th 1998
4. S1 UII Yogyakarta	Lulus Th 2003

Nama Ibu : Istiqomah

Nama Ayah : Mahmudi Iskandar

Nama suami : Dalem subagyo

Nama anak : Fahrezi Ricky subagyo

Pekerjaan suami : Karyawan Swasta

Alamat : Koripan Cetan Ceper Klaten

Demikian riwayat pendidikan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ceper, Juni 2014

AMIRA ZAHROH